

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada temuan data, analisis, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Daring Kitab Kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus, yakni guru menyusun RPP terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran daring meliputi, (a) penetapan tujuan, yaitu meminimalisir dampak terburuk penyebaran Covid-19 dan memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik selama belajar di rumah, (b) penetapan metode ceramah dan hafalan, (c) penggunaan media *WhatsApp* dan *YouTube*, (d) penetapan grup *WhatsApp* sebagai LMS pembelajaran, (e) penentuan fasilitas selama pembelajaran daring kitab kuning, serta (f) ketersediaan biaya operasional, yaitu berasal dari dana BOS, orang tua/wali peserta didik, yang menyumbang, dan dana dari madrasah/yayasan sendiri.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Kitab Kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus, terdiri dari 3 kegiatan yaitu (a) kegiatan pendahuluan. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik, seperti guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran akan segera dimulai, guru mengucapkan salam, lalu mengajak berdo'a bersama, memotivasi peserta didik, dan meminta peserta didik untuk mengisi absensi kehadiran. Kemudian guru me-review materi pada pertemuan sebelumnya, guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, dan guru mengirimkan materi melalui grup *WhatsApp*, (b) kegiatan inti. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas melalui grup *WhatsApp* dengan berbagai format yang mudah diakses peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami, (c) kegiatan penutup. Guru menyimpulkan materi, guru memberikan tugas kepada peserta didik, guru mengajak doa bersama dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Daring Kitab Kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus, meliputi (a) teknik penilaian berupa teknik tes berupa tes tertulis, seperti PTS dan PAS, serta tes lisan, seperti penyetoran hafalan hadits dan nadzaman *Alfiyah ibnu Malik*, serta teknik non tes berupa penilaian unjuk kerja kelengkapan memaknai kitab kuning dan mencatat penjelasan isi kitab, (b) kendalanya, yakni menurunnya daya kefokuskan dan pemahaman peserta didik, *gaptek*, dan kurang siapnya SDM menyelenggarakan pembelajaran daring. Madrasah ini mengupayakan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, seperti memotivasi peserta didik, menjelaskan secara pribadi bagi peserta didik yang kurang paham, baik melalui *chatting WhatsApp* maupun menelfon langsung, serta mengikuti pelatihan-pelatihan tentang proses pembelajaran daring.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mendalam tentang Manajemen Pembelajaran Daring Kitab Kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus, beberapa saran yang penulis uraikan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa Manajemen Pembelajaran Daring Kitab Kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus, sudah terbilang berhasil untuk menjadi solusi yang efektif bagi proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Sebab, selama masa pandemi peserta didik harus tetap mendapatkan pelayanan pendidikan dan pengalaman bermakna yang disesuaikan dengan kondisi dan fasilitas peserat didik selama belajar di rumah.

Peneliti menyarankan supaya terus memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik, agar keinginan peserta didik untuk memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya materi salaf dan mengembangkan keterampilan teknologi semakin meningkat. Dengan demikian, madrasah mampu menjadi wadah untuk mencetak generasi masa

depan yang mampu terampil dalam penguasaan ilmu teknologi dan berwawasan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Peserta Didik

Sebagai generasi masa depan, teruslah rajin menimba ilmu pengetahuan dan mengasahnya, sebab keberadaan IPTEK sangat penting bagi kemajuan peradaban dan perkembangan ilmu di era yang modern. Oleh sebab itu, tetaplh semangat mencari ilmu seluas-luasnya serta asahlah kemampuan dan keterampilan diri dalam mengembangkan bakat dan minat.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti mempunyai harapan besar, agar penelitian yang penulis lakukan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya. Selanjutnya, saran yang ditawarkan penulis untuk peneliti berikutnya ialah untuk mengembangkan rumusan lain, selain dari yang telah penulis tulis berkaitan dengan manajemen pembelajaran daring kitab kuning.

